

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Albi Anggito dan Johan Setiawan mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak dapat dihasilkan dengan cara statistik atau dengan prosedur pengukuran.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu pemahaman yang mendalam mengenai suatu kasus atau peristiwa yang terjadi dan bertujuan untuk memperoleh gambaran kasus yang diteliti.<sup>3</sup> Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat menangkap kompleksitas kasus tersebut. Dengan memahami kasus secara sungguh-sungguh maka peneliti dapat menangkap arti penting bagi kepentingan organisasi, masyarakat atau komunitas tertentu.<sup>4</sup> Pemilihan menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang dengan cara menelaah dan

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 21.

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

<sup>4</sup> Ade Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laaili, *Metode Penelitian* (Sumatera: PT Insan Cendekia Mandiri, 2022), 170.

mendiskripsikan data-data yang diperoleh, yang selanjutnya dipaparkan secara deskriptif dengan tujuan menghasilkan sebuah teori.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai pengumpul data di lapangan secara langsung. Kehadiran peneliti juga menjadi tolak ukur keberhasilan suatu penelitian. Peneliti dengan informan terlibat secara langsung dan peneliti sebagai pengamat penuh.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang yang beralamatkan di Jl. KH Mimbar No. 105 Sambong Dukuh Kecamatan/Kabupaten Jombang. Alasan pemilihan tempat tersebut karena pada BMT tersebut memiliki beberapa keunggulan salah satunya memiliki banyak produk simpanan dan pembiayaan yang bervariasi dan memiliki keunggulan lainnya sehingga anggota dapat menyesuaikan keinginan dan kebutuhannya.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di tempat lokasi penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dengan Bapak Lukman Hakim selaku

---

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research&Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 94.

Kepala Cabang, Bapak Wahyudi selaku Wakil Kepala Cabang, Bapak Ahmad Rofiul Ihsan selaku Kepala Operasional, Bapak Fathur Rozi selaku AOAP dan Bapak Lidinil Qoyum selaku AOSP di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang. Wawancara juga dilakukan dengan empat anggota pembiayaan bermasalah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, majalah dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>6</sup> Dalam hal ini data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, media, brosur BMT Nusantara dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses memperoleh informasi dengan pengamatan. Proses observasi dapat dilakukan dengan cara peneliti harus melakukan langsung ke lokasi untuk mengamati hal-hal yang bersangkutan dengan tempat, peristiwa, kegiatan dan tujuan. Dalam observasi sebaiknya peneliti menggunakan teori-teori untuk menjustifikasi sebuah teori atau menyanggah.<sup>7</sup> Dalam hal ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung

---

<sup>6</sup> Ibid., 95.

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 105.

di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang untuk memperoleh data-data dan mengetahui hal yang bersangkutan dengan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan secara langsung dengan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang berkaitan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang yang bersangkutan.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi langsung dengan Bapak Lukman Hakim selaku Kepala Cabang, Bapak Wahyudi selaku Wakil Kepala Cabang, Bapak Ahmad Rofiul Ihsan selaku Kepala Operasional, Bapak Fathur Rozi selaku AOAP dan Bapak Lidinil Qoyum selaku AOSP di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang. Wawancara juga dilakukan dengan empat anggota pembiayaan bermasalah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, artikel, jurnal dan dokumen lainnya.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan cara ini diperoleh dari sumber buku-buku, brosur BMT, laporan keuangan dan jurnal yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang.

---

<sup>8</sup> Ibid., 108.

<sup>9</sup> Ibid., 115.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses dalam menyusun penelitian secara sistematis dari data-data yang telah dikumpulkan dari wawancara, catatan dan dokumentasi di lapangan. Data disesuaikan dengan kategori dan dikaji dalam unit-unit serta memilih hal-hal yang penting dan kemudian menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri.<sup>10</sup> Sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman.

### **1. Reduksi Data**

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dan sumber-sumber lainnya, kemudian data direduksi atau merangkum dan memilih hal-hal yang penting/pokok serta mencari polanya. Dalam hal ini, peneliti merangkum data-data yang penting dan berkaitan dengan penelitian

### **2. Penyajian Data**

Setelah mereduksi data, kemudian data disajikan dengan cara menguraikan secara singkat dan jelas dalam bentuk naratif atau bagan dan sejenisnya. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data secara naratif dan runtut sehingga dapat ditarik kesimpulan.

---

<sup>10</sup> Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2020), 85.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan suatu temuan baru dan sebelumnya belum ada.<sup>11</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk memberikan penjelasan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Untuk mengecek kebenaran data dari penelitian ini maka digunakan cara berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatannya di lokasi. Waktu yang digunakan tidak singkat, namun membutuhkan waktu yang tambahan atau lebih lama guna data yang diperoleh akurat. Karena apabila peneliti hanya sekali datang ke lokasi penelitian, maka akan sulit membangun *chemistry* dengan para partisipan serta segala sesuatu belum maksimal apabila hanya dilakukan satu kali.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memiliki kegigihan dalam mendapatkan data-data serta memahami secara mendalam data yang telah diperoleh. Peneliti juga sebaiknya melakukan pengecekan ulang, apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap. Dengan demikian, temuannya dapat menggali fenomena dan menjelaskan

---

<sup>11</sup> Ibid., 89.

fenomena yang terkait. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh hasil yang maksimal terkait dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan cara menggali informasi terkait topik penelitian dengan informan atau partisipan yang lain. Dalam hal ini, peneliti mencari informasi dengan tiga narasumber yang berbeda di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang.

Triangulasi metode merupakan salah satu jenis triangulasi dengan menggabungkan metode satu dengan metode lainnya dalam menganalisis suatu data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

Triangulasi waktu merupakan pemeriksaan yang dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>12</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi kembali pada waktu dan kesempatan lain yang berbeda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah <sup>13</sup>:

---

<sup>12</sup> Helaluddi dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makasaar, 2019), 134-135.

<sup>13</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 166.

1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum menuju lokasi penelitian, peneliti menyiapkan beberapa dokumen yang diperlukan seperti surat perizinan untuk penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada saat terjun ke lapangan peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah memperoleh data maka peneliti menglompokkan data, mengecek keabsahan data hingga menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan perbaikan.